

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni menangkap berbagai fakta atau fenomena- fenomena sosial melalui pengamatan dilapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi objek penelitian berdasarkan data-data yang dikumpulkan. ⁴⁰

Pemahaman terhadap konsep pengembangan Panti Asuhan Al Ikhlas sangat penting bagi peneliti agar kegiatan penelitian dapat belangsung dengan baik. Berdasarkan hal tersebut maka dipilih jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis mengenai strategi pengembangan Panti Asuhan Al Ikhlas di Kelurahan Kaisabu Baru dalam upaya pemberdayaan pendidikan anak yatim dan anak putus sekolah agar tetap melanjutkan pendidikannya.

B. Informan Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi Informan penelitian dalam upaya mendapatkan data penelitian adalah berjumlah 15 orang. Yakni ketua yayasan Panti Asuhan Al Ikhlas sebagai key informan, bendahara, sekretaris, 6 Pengasuh, dan 3 orang Santri/anak asuh di Panti Asuhan Al Ikhlas serta 3 orang tokoh masyarakat kota bu-bau.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kaisabu Baru Kecamatan Sorawolio dengan berdasarkan keberadaan Panti Asuhan Al Ikhlas yang terletak di Jalan Pahlawan, Kilometer 14 kota Bau-bau

⁴⁰ Syaifuddin Azwar, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2001), h.5

D. Waktu Penelitian

Dalam upaya mendapatkan data penelitian, Penelitian ini dilakukan selama Lima bulan, yakni sejak bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2018. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel kegiatan pelaksanaan penelitian berikut ini:

Tabel. Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	BULAN																	
		Feb		Maret				April				Mei				Juni			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Observasi																		
2	Pengumpulan Data																		
3	Pengolahan Data																		
4	Bimbingan																		
4	Ujian Proposal																		
5	Ujian Hasil																		
6	Perbaiki																		

E. Sumber Data

Dalam upaya mendapatkan data untuk keperluan proposal ini peneliti menggunakan dua sumber data, meliputi :

- a. Data Primer, yakni sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Data primer dalam penelitian ini adalah sejumlah informan yang dapat dijadikan sumber data dengan cara bertemu langsung dengan informan untuk mengetahui keadaan panti asuhan al ikhlas dalam praktek pengembangannya. peninjauan langsung (observasi) untuk melihat keadaan yang sesungguhnya yang terjadi tentang pengembangan panti asuhan Al Ikhlas.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari lapangan, hal ini berupa gambaran umum lokasi penelitian dan landasan

teoritis penelitian yang diperoleh melalui sumber-sumber pustaka baik berupa buku, internet maupun laporan hasil penelitian yang relevan.⁴¹

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan dilapangan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan. Adapun teknik yang digunakan dalam upaya pengumpulan data penelitian ini meliputi:

- a. Observasi, yakni penulis mengumpulkan data tinjauan dan pengamatan peneliti secara langsung di lokasi penelitian tentang keadaan fisik lembaga panti asuhan al ikhlas dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang berkaitan dengan objek penelitian.
- b. Interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertemu langsung dan melakukan tanya jawab dengan informan yang dipilih guna memperoleh data yang akurat tentang permasalahan penelitian. Yakni bertemu langsung dengan pengurus dan anak asuh dalam upaya memperoleh data yang relevan dengan pertanyaan yang telah disediakan dan di bantu dengan alat perekam sehingga mempermudah jalannya wawancara.
- c. Dokumentasi yaitu pengumpulan catatan-catatan penting maupun file atau gambar yang berhubungan dengan penelitian untuk mendapatkan data yang akurat bukan berdasarkan hasil pemikiran.

⁴¹Nazir, "*Metode Penelitian*", (Bogor : Ghalia Indonesia 2005), h. 50

G. Teknik analisa data

Setelah dilakukan pengumpulan data telah rangkum, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut pendapat Sugiyono, yaitu setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui model Miles dan Huberman, yakni data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification sebagai berikut :⁴²

- a. Reduction data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari kejelasan makna jawaban, kesesuaian antara pertanyaan satu dengan pertanyaan yang lain, dan membuang yang tidak perlu.
- b. Display Data, yaitu penyajian data, penyajian data dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.
- c. Conclusion Drawing/Verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat

⁴²Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 123-124

untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Pengecekan Keabsahan data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kevalidan data untuk membuktikan bahwa penelitian dilakukan sesuai dengan kenyataan dilapangan lokasi penelitian.⁴³

Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan. Dalam pengujian keabsahan data, peneliti akan menggunakan dua macam triangulasi yaitu sumber dan data. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data dan mengecek kembali derajat keabsahan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara pada objek penelitian, serta membandingkan apa yang dikatakan orang lain dan membandingkan hasil wawancara dengan hal ini isi dokumen yang berkaitan. Seterusnya data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan data dan sumber menjadi kesimpulan data akhir autentik sesuai masalah dalam penelitian.

⁴³*Ibid. hal.150*